***Mengayomi, bagai orangtua sendiri………….***

Senang sekali rasanya dan merupakan satu kehormatan bisa ikut memberikan sepenggal kata untuk hambaNya, Ps. Wisnu Trioka dalam rangka Ultahnya yang ke 70.

Kalau boleh jujur 1 lembar halaman rasanya tidak akan cukup untuk menulis kisah, kenangan, dan kekaguman akan sosok beliau, sosok pekerja keras, sosok yang selalu belajar terus dan punya hati hamba dalam melayani Tuhan sampai ke pelosok-pelosok desa.

Tapi saya mencoba menuliskannya dengan singkat, pertama kali saya mengenal beliau adalah ketika beliau melayani di gereja kami GBI Pasar baru, setelah beberapa kali berbincang- bincang kemudian Pak Wisnu mengajak saya untuk bergabung bersama dalam **Aksema Lepisi** untuk menjadi dosen, adalah satu kehormatan bagi saya bisa menjadi bagian keluarga Lepisi, bahkan bukan hanya mengajar tetapi saya juga berkesempatan bergabung dengan para dosen Lepisi belajar bersama untuk kuliah pasca sarjana mengambil gelar MM.

Menjadi moment luar biasa ketika beliau juga turut menghadiri acara pemberkatan pernikahan kami pada saat kami menikah, bahkan pada saat itu beliau menjadi “driver” Pdt. Julius Ishak, MSc yang memberkati pernikahan kami pada tahun 1999 yl.. sungguh merupakan kehormatan beliau dapat menyaksikan moment sekali seumur hidup buat saya dan istri.

Untuk saya beliau juga adalah sosok yang sangat humoris dan humble, oleh karena itu saya dan istri (Linda) sudah menganggap beliau adalah seperti orang tua kami berdua, yang banyak memberikan nasehat dan masukan buat kami, apalagi ketika terjadi gejolak dalam gereja kami (2010), beliau sangat mensupport Papi kami (Alm) Pdt. Dominggus Pottanobu sebagai Gembala Sidang, juga kami khususnya pada saat itu. Selain itu beliau juga merupakan sosok partner diskusi yang menyenangkan selalu ada saja yang baru kalau berbicara dengan beliau, bahkan beliau juga sangat peduli terhadap pendidikan anak kami.

Hubungan yang hangat masih terasa sampai saat ini, walaupun sudah tinggal di Belanda tetapi merupakan satu kehormatan apabila tiba di Indonesia (Tangerang) beliau selalu menyediakan waktu untuk dinner bersama (double date-red), walaupun belum kesampaian untuk dinner ‘double date’ di Belanda hehehe...

Sulit rasanya untuk menulis dengan singkat tentang beliau, tapi satu hal yang saya pelajari selama kenal dengan beliau bahwa beliau tetap menjadi teladan dan panutan bagi saya dan istri, baik dalam keluarga, usaha, bisnis, semangat belajar walaupun sudah sangat senior dalam usia, kepedulian dalam dunia pendidikan dan terlebih dalam ladang Tuhan (pelayanan)

Sehat selalu pak Wisnu, semoga Tuhan memakai terus untuk kemuliaanNya dimanapun berada, doa kami untuk Bapak Wisnu Trioka di hari Ulang Tahun ke 70, biar kemuliaan Tuhan semakin nyata untuk hidup Bapak dan Ibu Ria Tobing dan seluruh keluarga besar, Amin!! Godbless you always abundantly.

HAPPY BIRTHDAY...

Daniel Hendra & Linda